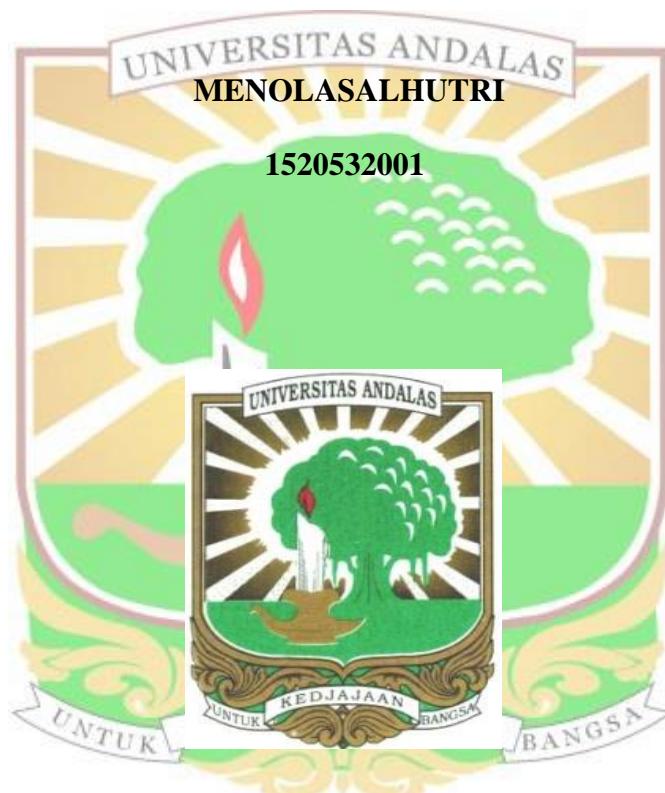


ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

PARTISIPATIF

(Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Sijunjung)

T E S I S



PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

PARTISIPATIF

(Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Sijunjung)

MENOLASALHUTRI



PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PARTISIPATIF

(Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Sijunjung)

Oleh : MENOLASALHUTRI (1520532001)

(Di bawah bimbingan : Dr. Hefrizal Handra.M.Soc.Sc. dan
Drs. Masrizal.M.Soc.Sc.)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan dan penganggaran partisipatif serta mengukur efektivitas proses perencanaan dan penganggaran partisipatif di Kabupaten Sijunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara mendalam terhadap unsur Bappeda, perangkat kecamatan, perangkat nagari dan perwakilan masyarakat. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan melakukan studi pustaka terhadap dokumen hasil musrenbang nagari, kecamatan, kabupaten dan APBD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan dan penganggaran partisipatif di Kabupaten Sijunjung secara normatif sudah sesuai dengan regulasi, yaitu UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dan Permendagri No 54 Tahun 2010 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Namun pelaksanaannya masih kurang optimal karena belum ada penetapan langkah-langkah rinci dan rancangan anggaran didalamnya, serta perlu adanya perubahan terhadap mekanisme penyampaian informasi Renja OPD. Sedangkan jika dilihat dari segi efektivitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan dan penganggaran partisipatif di Kabupaten Sijunjung sudah efektif. Hal ini dinilai dari seluruh rangkaian proses perencanaan yang sudah terlaksana sesuai aturan dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu persentase usulan masyarakat yang ditampung sampai menjadi APBD adalah sebesar 25,01% dengan alokasi anggaran sebesar 53,67% dari total belanja langsung. Agar kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah semakin meningkat, Pemerintah Kabupaten Sijunjung perlu mengoptimalkan proses perencanaan dan penganggaran partisipatif.

Kata kunci : perencanaan, penganggaran dan partisipatif

**AN ANALYSIS OF PLANNING AND PARTICIPATORY BUDGETING
PROCESS**
(A Case Study on the Kabupaten Sijunjung)

By: MENOLASALHUTRI (1520532001)

(Supervised by : Dr. Hefrizal Handra.M.Soc.Sc. and
Drs. Masrizal.M.Soc.Sc.)

Abstract

This study aims to analyze of the planning process and budgeting participatory and measure effectiveness of the planning process and budgeting participatory in kabupaten sijunjung .Methods used in research is the method descriptive qualitative .The data used consisting of primary and secondary data .The primary data was obtained by means of observation and in-depth interviews with bappeda , Camat , Wali nagari and community representatives .While secondary data obtained by doing the literature study to documents the results of the musrenbang nagari , kecamatan , kabupaten and regional budgets .The research results show that of the planning process and budgeting participatory in kabupaten sijunjung as normative is in line with regulations , law no. 25 of year 2004 about the system of national planning and affairs regulation no 54 2010 about the stages , of the method of arranging , control and to evaluate the performance of regional development plans. But its implementation is weak optimal because there were no the determination of steps detailed and the draft in it , and it is necessary to the amendments to the mechanism for the delivery information renja opd .Whereas if seen in terms of effectiveness , the results of the study showed that of the planning process and budgeting participatory in kabupaten sijunjung is effective. It is valued of the entire range of the planning process that been done to the rules and in accordance the schedule set .In addition the percentage proposals from the community which is stored to a budget is of 25,01 % with the budget allocation of 53,67 % of the total direct expenditure .That public trust in local government increase , the district government sijunjung need to optimize of the planning process and budgeting participatory.

Keywords : planning , budgeting and participative